

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang telah digunakan untuk meneliti Strategi Pondok Pesantren Dalam Pembiayaan Operasional Pesantren Al-Hasyim Jong Biru, Gampeng Rejo, Kabupaten Kediri adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran individu, maupun dalam konteks kelompok.<sup>35</sup>

Penelitian metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berasal dari filsafat postpositivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang bersifat alamiah (berbeda dari eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai alat atau perangkat utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data biasanya melibatkan triangulasi (penggabungan beberapa teknik).<sup>36</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Al-Hasyim yang beralamat di Jl. Makam, Kel. Jongbiru, Kec. Gampengrejo, Kab. Kediri.

---

<sup>35</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 60.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.

### C. Sumber Data

Data penelitian, pada prinsipnya merujuk pada informasi atau materi yang harus diidentifikasi dan dihimpun oleh peneliti. Data ini mencakup semua data yang relevan dengan objek penelitian. Menurut Edi Subroto,<sup>37</sup> data penelitian adalah data yang terkandung dalam segala hal yang menjadi ruang lingkup dan tujuan penelitian.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti mengandalkan data utama yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek informan. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan.:

a. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hasyim

b. Ketua Pondok Pesantren Al-Hasyim

c. Santri

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lain atau dokumen, bukan secara langsung dari responden. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Hasyim melibatkan kumpulan buku-buku teoretis, dokumen laporan, dan berkas arsip.

### D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang lebih obyektif dan konkret, peneliti menerapkan metode pengumpulan data berikut:

---

<sup>37</sup>Frida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), 108.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau teknik untuk menganalisis dan mencatat perilaku orang perorangan atau kolektif dengan cara mengamati secara langsung secara sistematis.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mengikuti proses transaksi jual beli di koperasi, pengisian ulang air minum, dan layanan laundry.

### 2. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti menerapkan pendekatan wawancara yang mendalam. Wawancara mendalam pada dasarnya adalah sebuah proses di mana informasi untuk keperluan penelitian diperoleh melalui dialog interaksi langsung antara intervener dan narasumber, dengan atau tanpa panduan tanya jawab.<sup>39</sup>

Penulis menerapkan metode ini untuk mendapatkan informasi dari pengasuh Pondok Pesantren, Ketua Pondok Pesantren, dan Santri, mengenai aspek-aspek yang terkait dengan aktivitas pembiayaan operasional, bagaimana proses, kendala apa sajakah dalam pelaksanaan strategi pondok pesantren dalam pembiayaan operasional pesantren.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang terkait dengan individu atau sekelompok individu, kejadian, insiden, atau peristiwa dalam konteks sosial yang relevan dengan fokus penelitian, merupakan sumber informasi yang sangat berharga dalam

---

<sup>38</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 149.

<sup>39</sup> M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2021), 108.

penelitian kualitatif. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar, atau foto.<sup>40</sup> Peneliti memanfaatkan metode dokumentasi untuk menghimpun berbagai dokumen sekolah, termasuk regulasi santri dalam pondok pesantren, gambar-gambar hasil observasi yang mencerminkan berbagai aspek, termasuk kondisi fisik tempat, peristiwa, serta konteks nilai-nilai multikultural, serta data-data yang terkait dengan kegiatan pondok pesantren Al-Hasyim Jong Biru, Gampeng Rejo, Kabupaten Kediri.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah langkah berurutan dalam pengelolaan informasi yang melibatkan pencarian, pengorganisasian, pemilahan, sintesis, kategorisasi, serta penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Tujuannya adalah membuat data lebih mudah dimengerti dan berguna, baik bagi peneliti maupun orang lain.

Adapun metode yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses seleksi dan fokus pada penyederhanaan, abstraksi, serta perubahan data yang berasal dari rekaman-rekaman di lapangan. Proses reduksi data terus berlanjut selama proses pengumpulan data terjadi. Selama pengumpulan data, berbagai langkah reduksi dilakukan, seperti membuat ringkasan, melakukan pengkodean,

---

<sup>40</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: PranadaMedia Group, 2020), 391.

mengidentifikasi tema-tema, mengelompokkan informasi, dan mencatat catatan kaki. Secara pokok, proses reduksi data berlangsung hingga tahap akhir penulisan laporan penelitian.<sup>41</sup>

Dalam proses reduksi data, peneliti akan mendapatkan bantuan untuk mencapai tujuannya. Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, ketika peneliti menjalankan penelitiannya dan menemui hal-hal yang dianggap tidak familiar, tidak dikenal, atau belum memiliki pola yang jelas, itulah yang seharusnya menjadi perhatian utama peneliti dalam proses reduksi data.

Dalam penelitian ini tentang Strategi Pondok Pesantren Dalam Pembiayaan Operasional Pesantren, pemilihan data dilakukan dengan cara menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, sementara data yang tidak relevan dikecualikan dari penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan langkah analisis data.

## 2. Display Data

Display data adalah proses pengaturan data untuk memudahkan analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data terdiri dari berbagai informasi yang sudah diarahkan sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih mudah. Proses pengorganisasiannya mengacu pada fokus penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk mengelola data tanpa terjebak dalam volume data yang besar. Penyajian data ini berbentuk narasi

---

<sup>41</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 164.

yang menjelaskan Strategi Pondok Pesantren Al-Hasyim Jong Biru, Gampengrejo, Kabupaten Kediri dalam Pembiayaan Operasional.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data. Ini melibatkan proses verifikasi dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti selama proses pengumpulan data dan di lapangan. Penarikan kesimpulan ini harus sesuai dengan data yang telah terkumpul.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Analisis data harus mematuhi sejumlah kriteria yang penting. Kriteria tersebut mencakup tingkat kepercayaan, keterandalan, ketergantungan, dan kepastian. Evaluasi tingkat investigasi data dilakukan dengan merujuk pada kriteria-kriteria ini:<sup>42</sup>

1. Peneliti memperpanjang partisipasinya saat mengumpulkan data di perpustakaan dan sumber-sumber lain. Tindakan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih eksklusif dan menyeluruh.
2. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya atau memeriksanya dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang beragam atau luar data yang sudah diperoleh.

Kriteria kredibilitas (tingkat kepercayaan) digunakan untuk menentukan dan memverifikasi keabsahan data penelitian ini. Tujuan kredibilitas informasi adalah untuk memastikan bahwa hasil yang dikumpulkan sesuai dengan keadaan

---

<sup>42</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : RajawaliPers, 2017), 51.

sebenarnya dari lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu:<sup>43</sup>

1. Sebelum memasuki tahap lapangan, persiapan awal melibatkan penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, memilih lokasi pengumpulan data, dan berdiskusi dengan dosen pembimbing.
2. Selama di lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi terhadap aktivitas jual beli di koperasi pondok, toko pengisian ulang air galon, serta melakukan wawancara dengan pengasuh pondok, ketua pondok, dan santri.
3. Tahap analisis data mencakup proses analisis, interpretasi data, pengecekan keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil temuan yang diperoleh di lapangan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan, dan analisis dilakukan secara obyektif.
4. Dalam tahap penulisan, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, berdiskusi dengan dosen pembimbing, dan melakukan perbaikan setelah berkonsultasi.

---

<sup>43</sup> Nurhidayat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makassar: Alaudin University Press, 2018), 14.